

PENGENALAN KELAS VIRTUAL UNTUK SANTRI DAN GURU YAYASAN CAHAYA ISLAM MUTIARA IMANI (CIMI) PONDOK BENDA PAMULANG

Sri Rama Putri¹, Adam Muiz², and Dede Sunandar³

¹Teknik Informatika, Universitas Pamulang
e-mail: ¹dosen02364@unpam.ac.id

^{2,3}Teknik Informatika, Universitas Pamulang
e-mail: ²dosen02369@unpam.ac.id, ³dosen02379@unpam.ac.id

Abstract

Technology requires us to continue to adapt to current advances and changes. One of the developments and changes that is developing is in the world of education, where learning and teaching activities which are usually carried out between teachers and students meet and interact directly, in other words, teachers to students, students and other students, are not at all connected to the internet network. . But with technology, it is possible to do all these activities, interact and communicate anytime and anywhere without being limited by space and time. To improve effective learning outcomes and continue to strive for this, one way is to enrich knowledge or expand students' knowledge by utilizing information technology, namely virtual classes. Virtual classes are classes that are held without direct face-to-face contact between the teacher and those receiving the teaching materials. Virtual classes are directly connected to the internet. Community Service carried out by a team of Informatics Engineering lecturers at Pamulang University, South Tangerang, chose the Cahaya Islam Mutiara Imani Foundation (CIMI) Pondok Benda Pamulang, South Tangerang as the venue for the implementation. This service activity aims to introduce virtual classroom technology as a support for effective and time-appropriate teaching and learning activities to teachers and students of the Cahaya Islam Mutiara Imani Foundation (CIMI) Pondok Benda Pamulang South Tangerang, with the hope that the learning system can be carried out anytime and anywhere without limitations. given time and space, it is not boring and teachers also have the opportunity to learn and upgrade their broader knowledge. The targeted output of this Community Service is in the form of a national journal with ISSN.

Keywords: Technology; Virtual Class

Abstrak

Teknologi menuntut kita untuk terus beradaptasi dengan kemajuan dan perubahannya saat ini. Salah satu kemajuan dan perubahan yang berkembang adalah dalam dunia Pendidikan, dimana kegiatan belajar dan mengajar yang biasanya dilakukan antara guru dan murid bertemu dan berinteraksi secara langsung, dengan kata lain, guru kepada murid, murid dan murid lain, sama sekali tidak terhubung dengan jaringan internet. Tetapi dengan adanya teknologi, memungkinkan semua kegiatan tersebut, berinteraksi dan berkomunikasi kapan saja dan dimana saja tanpa terbatas oleh ruang dan waktu. Untuk meningkatkan hasil pembelajaran yang efektif dan yang terus diupayakan, salah satunya adalah dengan memperkaya ilmu pengetahuan atau memperluas ilmu pengetahuan siswa dengan memanfaatkan teknologi informasi yaitu dengan kelas virtual. Kelas virtual adalah kelas yang diadakan tanpa tatap muka secara langsung antara pengajar dan yang menerima bahan ajar. Kelas virtual berhubungan langsung dengan internet. Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen Teknik Informatika Universitas Pamulang Tangerang Selatan memilih Yayasan Cahaya Islam Mutiara Imani (CIMI) Pondok Benda Pamulang Tangerang Selatan sebagai tempat pelaksanaan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memperkenalkan teknologi kelas virtual sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar yang efektif dan sesuai zaman kepada guru dan murid Yayasan Cahaya Islam Mutiara Imani (CIMI) Pondok Benda Pamulang Tangerang Selatan, dengan harapan

sistem pembelajaran bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja tanpa terbatas oleh ruang dan waktu, tidak membosankan serta guru-guru juga berkesempatan belajar dan mengupgrade ilmunya yang lebih luas. Untuk luaran yang ditargetkan dari Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah berupa jurnal nasional berISSN.

Kata kunci : Teknologi; Kelas Virtual

1. PENDAHULUAN

Kita hidup dizaman dimana teknologi selalu menjadi andalan dalam setiap kegiatan. Teknologi semakin berkembang pesat, maju dan modern. Teknologi membuat gaya hidup manusia berubah, sehingga mempengaruhi bagaimana kita berkomunikasi dan melakukan pekerjaan. Teknologi menuntut kita untuk terus beradaptasi dengan kemajuan dan perubahannya saat ini. Salah satu kemajuan dan perubahan yang berkembang adalah dalam dunia Pendidikan, dimana kegiatan belajar dan mengajar yang biasanya dilakukan antara guru dan murid bertemu dan berinteraksi secara langsung, dengan kata lain, guru kepada murid, murid dan murid lain, sama sekali tidak terhubung dengan jaringan internet. Tetapi dengan adanya teknologi, memungkinkan semua kegiatan tersebut, berinteraksi dan berkomunikasi kapan saja dan dimana saja tanpa terbatas oleh ruang dan waktu.

Pada dasarnya pendidikan merupakan suatu proses komunikasi dan informasi dari guru kepada siswa yang berisi informasi-informasi pendidikan, yang memiliki unsur-unsur pendidik sebagai sumber informasi, media sebagai sarana penyajian ide, gagasan dan materi pendidikan serta peserta didik itu sendiri (Oetomo dan Priyogutomo, 2004). Sistem pembelajaran yang sudah ada selama ini dianggap kurang sesuai lagi dengan perkembangan sekarang ini. Banyak siswa merasa bahwa sistem pembelajaran dengan metode tatap muka langsung sudah tidak menarik minat siswa untuk belajar. Oleh karena itu, internet merupakan suatu bentuk kemajuan teknologi yang sedang banyak digandrungi pada saat ini. Kurang maksimalnya penggunaan fasilitas dalam pembelajaran mendorong lahirnya suatu desain pembelajaran yang mampu melebihi pembelajaran yang ada.

Untuk meningkatkan hasil pembelajaran yang efektif dan yang terus diupayakan, salah satunya adalah dengan memperkaya ilmu pengetahuan atau memperluas ilmu pengetahuan siswa dengan memanfaatkan teknologi informasi yaitu dengan kelas virtual. Kelas virtual adalah kelas yang diadakan tanpa tatap muka secara langsung antara pengajar dan yang menerima bahan ajar. Kelas

virtual berhubungan langsung dengan internet. Dimana pengajar menyediakan sebuah forum kepada para penerima bahan ajar dan melakukan diskusi seperti kegiatan belajar mengajar dikelas. Dengan memberikan materi-materi yang menarik berupa ebook, materi dalam slide powerpoint, video pembelajaran, audio, zoom meeting dan lain-lain. Selain penambahan bahan ajar, kelas virtual juga dapat diberikan dengan menambah latihan-latihan bagi siswa dan tugas tambahan, baik tugas yang dikerjakan di rumah maupun tugas yang dikerjakan di kelas. Guru dapat memberikan soal-soal latihan, ataupun penugasan yang dapat menambah wawasan pada siswa secara mandiri. Nah, beberapa manfaat atau keuntungan dari kelas virtual diantaranya adalah materi yang lebih luas, pembelajaran disesuaikan berdasarkan kebutuhan siswa, mempersingkat waktu tanpa perlu pergi ke kelas, mengurangi belajar yang bergantung pada buku teks dan lebih relevan dengan dunia luar, menghemat kertas, peduli global warming, jadi siswa tidak perlu menggunakan kendaraan bermotor untuk belajar, dan mendeteksi copy paste. Selain itu guru-guru juga berkesempatan belajar dan mengupgrade ilmunya yang lebih luas.

Dalam kelas virtual dapat diketahui kemajuan an proses belajar, yang dapat dipantau baik oleh guru, siswa maupun orang tua. Selain digunakan untuk proses pendidikan jarak jauh, system tersebut juga dapat digunakan sebagai penunjang kelas tatap muka. Banyak jenis-jenis kelas virtual yang berkembang saat ini, yang bisa dimanfaatkan secara maksimal, diantaranya adalah:

1. Learning Management System (LMS)
Learning Management System adalah perangkat lunak atau software yang digunakan untuk keperluan administrasi, dokumentasi, laporan kegiatan belajar mengajar dan kegiatan secara online (terhubung ke internet), E-learning dan materi-materi pelatihan. Dan semuanya dilakukan secara online.
2. Learning Content Management System
Aplikasi komputer yang digunakan untuk membuat, memperbaharui, mengelola, atau

mempublikasikan isi dalam sebuah sistem yang terorganisir dan konsisten yang bisa diakses dari internet jaringan local atau internet. Learning Content Management System digunakan untuk menyediakan, mengawasi, memperinci, dan mempublikasikan dokumen-dokumen spesifik seperti artikel, manual operator, manual teknis, panduan penjualan, dan brosur penjualan. Semua Learning Content Management System dapat berisi file komputer, gambar, audio, video, dokumen elektronik, dan isi website.

3. Social Learning Network (SLN)

Social Learning Network adalah jejaring sosial untuk pembelajaran yang terjadi pada skala yang lebih luas dari kelompok belajar. Mengingat skala sosialnya yang lebih besar, media ini bagi sebagian peserta dapat menyebabkan perubahan sikap dan perilaku, sedangkan bagi sebagian yang lain tidak menimbulkan dampak apa-apa.

Peran guru dalam pembelajaran tidak bisa digantikan oleh teknologi. Dan dengan adanya teknologi maka potensi guru akan semakin dikuatkan melalui digitalisasi pendidikan, Maka itu, teknologi menjadi alat untuk mengoptimalkan layanan, meningkatkan kualitas interaksi akademik siswa dengan mengintegrasikan kecanggihan teknologi yang berkembang saat ini.

Universitas Pamulang (UNPAM) merupakan kampus yang berdiri di bawah naungan Yayasan Sasmita Jaya yang beralamat di Jl. Raya Puspitex No. 46, Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten 15316 dengan mengemban visi “Menjadi Universitas Peringkat 40 besar pada tingkat Nasional yang dilandasi oleh nilai humanis dan religius pada tahun 2024”. UNPAM dalam lingkup perguruan tinggi ada di dalam wilayah lingkungan LLDIKTI wilayah IV.

Program Studi Teknik Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Pamulang membuka diri untuk melakukan berbagai kerjasama dengan pihak-pihak didalam maupun diluar negeri, dalam rangka pengembangan ilmu, institusi, teknologi, dan seni dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian. Universitas Pamulang sudah mempunyai jaringan dengan berbagai lembaga lain yakni pemerintah pusat, pemerintah propinsi, pemerintah kabupaten, dunia usaha, swasta maupun dengan masyarakat.

Melihat lokasi kampus yang tidak jauh dengan lokasi pengabdian yaitu di Yayasan Cahaya Islam Mutiara Imani atau yang disingkat dengan CIMI Pondok Benda Pamulang Tangerang Selatan, maka sudah menjadi kewajiban bagi perguruan tinggi untuk ikut serta membantu dan berbagi berbagai persoalan yang dihadapi oleh anak-anak didik serta pengurus dalam menangani persoalan pemecahan permasalahan dalam pembelajaran yang lebih efektif di dunia teknologi digital ini. Sudah selayaknya kehadiran perguruan tinggi agar dapat benar-benar dirasakan manfaatnya oleh masyarakat baik yang dekat maupun yang jauh.

Pengabdian ini dilaksanakan selain berguna untuk pengurus, anak-anak didik Yayasan Cahaya Islam Mutiara Imani, juga dapat sebagai pembelajaran bagi mahasiswa dan alumni dalam hal teknologi terkini. Selain itu juga dapat dijadikan sebagai model atau metode pembelajaran yang dapat diterapkan oleh mahasiswa, alumni. Sehingga pembelajaran yang disampaikan lebih mudah diterima dan tanpa batas waktu.

2. METODE

Metode yang dilakukan oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat meliputi pengenalan dan pelatihan menggunakan perangkat laptop yang tersedia, baik itu milik Yayasan Cahaya Islam Mutiara Imani (CIMI) atau guru/pengajar yang membawa peralatan sendiri, dibantu dengan laptop para anggota dosen dan mahasiswa Pengabdian Kepada Masyarakat jika dibutuhkan. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat melalui dana pengabdian memberikan bantuan untuk pelaksanaan pemenuhan sarana dan prasarana yang dapat mendukung pelaksanaan kegiatan pengenalan kelas virtual untuk murid dan guru di Yayasan Cahaya Islam Mutiara Imani (CIMI) Pondok benda Pamulang Tangerang Selatan. Pelaksana dan tim memberikan motivasi, pengenalan, pemahaman dan dilanjutkan pelatihan kepada para peserta. Pada program Pengabdian Kepada Masyarakat ini, kolaborasi yang terjadi hanya antara Universitas Pamulang yang diwakili tim Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Yayasan Cahaya Islam Mutiara Imani (CIMI) Pondok benda Pamulang Tangerang Selatan tanpa adanya pihak ketiga. Apabila program ini berjalan dengan baik, tim PKM dapat mencari pihak ketiga sebagai sponsor pelaksanaan PKM selanjutnya.

Pelaksanaan penyuluhan program PKM ini sendiri dihadiri 20 peserta. Dan nanti setelah acara, tim PKM akan melakukan pengawasan untuk memastikan sosialisasi ini berjalan dengan baik.

Namun apabila luarannya tidak sesuai dengan harapan, tim PKM akan melakukan evaluasi dan perbaikan di setiap pertemuannya serta mencoba semaksimal mungkin membantu agar semuanya dapat berjalan dengan baik.

3. HASIL

Bagian Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut:

1. Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan.
2. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan.

Target peserta pelatihan seperti direncanakan sebelumnya adalah 20 orang yaitu guru dan murid Yayasan Cahaya Islam Mutiara Imani (CIMI) Pondok Benda Pamulang Tangerang Selatan, serta 3 orang dosen. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini diikuti oleh 20 orang lebih peserta dan 3 orang dosen. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa target peserta mencapai 100%. Angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti dapat dikatakan berhasil / sukses. Ketercapaian target materi pada kegiatan pengabdian pada masyarakat ini cukup baik, karena materi pendampingan telah dapat disampaikan secara keseluruhan.

4. PEMBAHASAN

Dalam kelas virtual dapat diketahui kemajuan proses belajar, yang dapat dipantau baik oleh guru, siswa maupun orang tua. Selain digunakan untuk proses pendidikan jarak jauh, system tersebut juga dapat digunakan sebagai penunjang kelas tatap muka. Banyak jenis-jenis kelas virtual yang berkembang saat ini, yang bisa dimanfaatkan secara maksimal, diantaranya adalah:

1. Learning Management System (LMS)
Learning Management System adalah perangkat lunak atau software yang digunakan untuk keperluan administrasi, dokumentasi, laporan kegiatan belajar mengajar dan kegiatan secara online (terhubung ke internet), E-learning dan materi-materi pelatihan. Dan semuanya dilakukan secara online.
2. Learning Content Management System
Aplikasi komputer yang digunakan untuk membuat, memperbaharui, mengelola, atau mempublikasikan isi dalam sebuah sistem yang terorganisir dan konsisten yang bisa diakses dari internet jaringan local atau

internet. Learning Content Management System digunakan untuk menyediakan, mengawasi, memerinci, dan mempublikasikan dokumen-dokumen spesifik seperti artikel, manual operator, manual teknis, panduan penjualan, dan brosur penjualan. Semua Learning Content Management System dapat berisi file komputer, gambar, audio, video, dokumen elektronik, dan isi website.

3. Social Learning Network (SLN)
Social Learning Network adalah jejaring sosial untuk pembelajaran yang terjadi pada skala yang lebih luas dari kelompok belajar. Mengingat skala sosialnya yang lebih besar, media ini bagi sebagian peserta dapat menyebabkan perubahan sikap dan perilaku, sedangkan bagi sebagian yang lain tidak menimbulkan dampak apa-apa.

Materi pendampingan yang telah disampaikan adalah :

1. Penjelasan perkembangan, pemanfaatan teknologi digital
2. Penjelasan beberapa jenis media pembelajaran berbasis ternologi
3. Penjelasan tentang kelas virtual, manfaat dan keuntungannya, jenis, contoh gambar atau video, bahkan praktek penggunaan kelas virtual sederhana.
4. Dll.

Metode ini mampu membantu para siswa-siswi dan guru-guru yang mengajar di Yayasan Cahaya Islam Mutiara Imani (CIMI) Pondok Benda Pamulang Tangerang Selatan untuk meningkatkan minat belajar dan mengajar yang efektif dan sesuai zaman dengan bantuan teknologi.

5. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian pada masyarakat ini dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun. Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti seluruh proses acara dan proses sesi tanya jawab seputar materi yang diberikan.

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian perlu ditambah agar tujuan kegiatan dapat tercapai sepenuhnya, tetapi dengan konsekuensi penambahan biaya pelaksanaan.
2. Adanya kegiatan lanjutan yang berupa sosialisasi sejenis yang diselenggarakan

secara periodik sehingga dapat meningkatkan kesadaran peserta akan pemanfaatan teknologi kelas virtual sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar yang efektif dan sesuai zaman.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan pengabdian kepada masyarakat ini. Penulisan laporan ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam pengabdian kepada masyarakat, dari program studi Teknik Informatika Universitas Pamulang. Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai menyusun laporan ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan laporan ini.

Ucapan terimakasih kepada LPPM Universitas Pamulang dan Yayasan Cahaya Islam Mutiara Imani (CIMI) Pondok Benda Pamulang Tangerang Selatan yang telah memberikan dukungan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

DOKUMENTASI KEGIATAN



DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arif S. Pengembangan Kelas *Virtual* Menggunakan Kelas pada Siswa Kelas XII SMA dalam Persiapan Menghadapi Ujian Nasional Matematika. Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia. ISBN : 978-602-6258-07-6.
- [2] Budi, Eko N. 2017. Penerapan Pembelajaran *Virtual Class* Pada Materi Teks Eksplanasi Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI IPS 2 SMA 1 Kudus Tahun 2017. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*. Vol. 27. No. 2:63-64.
- [3] Frieska, G dkk. 2011. *Virtual Class* Sebagai Strategi Pembelajaran Untuk Peningkatan Kualitas *Student-Centered Learning* Di Perguruan Tinggi. *Teknologi*. Vol 1. No. 2:97.
- [4] Helmie AW, Indra W, dkk (2017). *IbM Kelas Virtual* untuk SMPN 6 dan SMAN2 Salatiga. *ABDIMAS Fakultas Sains dan Matematika Universitas Diponegoro*, Vol.21 No.1.
- [5] Palevi, M. R., dkk (2020). Ruang Kelas *Virtual*: pembelajaran dengan pemanfaatan permainan *online Hago*. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, Vol. 6 No.1, 7-13.